

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena menggunakan data berupa angka-angka, kemudian dianalisa. Karena angka-angka tersebut sesudah sampai pada prosentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif maka teknik ini disebut teknik deskriptif dengan prosentase (Arikunto, 2002:246).

Dalam penelitian ini peneliti hendak melihat adanya pengaruh layanan bimbingan karier terhadap kepercayaan diri siswa dalam memilih jurusan di MA Al Maarif Singosari Malang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menunjukkan adanya variasi (bukan hanya satu macam), baik bentuknya, besarnya, kualitasnya, nilainya, warnanya, dsb. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Kepercayaan Diri siswa dalam memilih jurusan di MA Al Maarif Malang. Maka di sini ada variable yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi (Mustikawan, 2008:86).

Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independent variable) adalah faktor sebab (variabel X). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahannya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu layanan bimbingan karir

2. Variabel terikat (dependent variable) adalah faktor akibat (variabel Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kepercayaan diri (Sugiyono, 2011:39)

C. Definisi Operasional

Menurut Kerlinger (1998:51), definisi operasional merupakan suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu. Menurut Suryabrata (1994:76) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Karier

Layanan bimbingan karier adalah bimbingan atau proses pemberian bantuan terhadap siswa dengan tujuan agar siswa itu memahami dan mengenal dirinya sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk masa depannya. Menurut Tohirin terdapat 4 jenis layanan dalam bimbingan karier yaitu layanan informasi tentang diri sendiri, layanan informasi tentang

lingkungan hidup, layanan penempatan, layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier.

2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah percaya dan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik dan mampu menyelesaikan tujuan hidupnya dengan percaya dan yakin pada dirinya sendiri. Seorang yang mempunyai kepercayaan diri yakin menurut Lauster akan percaya pada kemampuan sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap dirinya sendiri, berani mengungkapkan pendapatnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:115). Menurut Hadi, populasi adalah seluruh subjek yang diselidiki dan dibatasi sebagai jumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Hadi, 1997:220). Populasi adalah objek utama dari penelitian yang direncanakan.

Populasi bisa terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan (Mustikawan, 2008:87). Populasi siswa di MA al Maarif Singosari Malang ini terdiri dari 6 kelas X. Keseluruhan kelas X berjumlah 290 anak.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Kelas X MA Al Maarif Singosari Malang

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X.1	18	30	48
2	X.2	19	31	50
3	X.3	20	28	48
4	X.4	22	26	48
5	X.5	20	27	47
6	X.6	17	32	49
JML. KELAS X		116	174	290

*sumber : MA Al Maarif Singosari Malang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dikatakan penelitian sebagai sampel, karena bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku pada populasi (Arikunto, 2002:117).

Adapun pedoman pengambilan sample menurut Arikunto, yaitu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, adalah apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subyeknya besar maka jumlah sampel yang akan diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2002:120). Berdasar pendapat tersebut maka sampel penelitian ini 15 % dari 290 siswa. Berarti $15\% \times 290 = 43$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 siswa.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
X1	7
X2	8
X3	7
X4	7
X5	7
X6	7
Jumlah Total	43

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 51).

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket skala sikap dengan model likert. Dimana skala sikap disusun untuk mengungkap sikap positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (attitude statement) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap (Azwar, 2004: 98). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun

aitem-aitem instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2011:93).

Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai objek sikap. Dan sebaliknya, pernyataan *unfavourable* yaitu pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2000:107).

2. Observasi

Menurut Arikunto, observasi atau yang disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002:133). Sedangkan menurut Fauzi, observasi tidak hanya berarti melihat dan memandang saja, tetapi mengamati secara teliti, selektif, dan sistematis, sehingga semua aspek yang berperan dalam situasi tingkah laku dapat dicatat, dianalisis, dan dihubungkan secara tepat untuk dijadikan suatu pernyataan, penilaian, kesimpulan, dan dugaan atau hipotesis (Fauzi, 1999:32).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Dalam menentukan instrumen penelitian ini peneliti mengacu pada *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.(Sugiono, 2011: 108). Skala likert dalam penelitian ini memiliki alternatif jawaban yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Dalam penelitian ini ada dua instrumen, yakni instrumen layanan bimbingan karier dan kepercayaan diri. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket layanan bimbingan karier dan kepercayaan diri. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan pilihan yang alternatifnya empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek seperti yang dijelaskan diatas. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan *favourabel* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai obyek sikap atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Sebaliknya pernyataan *unfavourabel* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap atau yang tidak mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2000:107).

Tabel 3.3
Norma Skoring skala

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrument yang digunakan ada 2 skala atau angket yaitu Layanan Bimbingan Karier dan Kepercayaan diri. Adapun aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item ini adalah sebagai berikut:

- a. Layanan Bimbingan Karier ini indikasinya menurut Tohirin(2007) adalah:
- layanan informasi tentang diri sendiri
 - layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier
 - layanan penempatan
 - layanan orientasi

Tabel 3.4
Blue Print Skala Layanan Bimbingan Karier

No	Indikator	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Layanan informasi tentang diri sendiri	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2	Layanan informasi tentang lingkungan hidup	2, 10, 18	6, 14, 22	6
3	Layanan penempatan	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4	Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier	4, 12, 20	8, 16, 24	6
		12	12	24

b. Kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri ini mengacu pada teori Lauster dalam Asmadi

Alsa (1994) yaitu :

- Percaya pada kemampuan sendiri
- Mandiri dalam mengambil keputusan
- Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- Berani mengungkapkan pendapat

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Indikator	Indikator Perilaku	Aitem		Total
			Favourable	Unfavourable	
1	Percaya pada kemampuan sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2	Mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain Mampu meyakini tindakan yang diambil	2, 10, 18	6, 14, 22	6
3	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri Memiliki dorongan Berprestasi	3, 11, 19	7, 15, 23	6

4	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah			12	12	24

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2008: 5-6).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168).

Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat instrument (tes maupun non tes) dalam mengukur aspek yang hendak diukur, atau mengungkap data yang hendak diungkap. Setiap alat ukur/instrument harus hanya mengukur satu dimensi atau satu aspek saja. Suatu tes hasil belajar dikatakan valid kalau hanya mengungkap hasil belajar tertentu saja.

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pada pendapat Azwar (2004: 65) bahwa aitem dikatakan valid apabila $r_{ix} \geq 0,30$. Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standart yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan validitas aitem pada penelitian ini adalah 0,20. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan SPSS 16.0 Windows.

Berikut kuesioner yang telah dinyatakan valid dan tidak setelah melakukan uji validitas:

- **Skala Layanan Bimbingan Karier**

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Layanan Bimbingan Karier

No	Indikator	Aitem		Total
		Valid	Gugur	
1	Layanan informasi tentang diri sendiri	1, 9, 21	5, 13, 17	6
2	Layanan informasi tentang lingkungan hidup	2, 10, 14, 22	6, 18	6
3	Layanan penempatan	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4	Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier	4, 8, 12, 20	16, 24	6
		14	10	24

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa jumlah aitem yang dinyatakan valid sebanyak 14 aitem dan 10 aitem yang gugur.

- **Skala Kepercayaan Diri**

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri

No	Indikator	Indikator Perilaku	Aitem		Total
			Valid	Gugur	
1	Percaya pada kemampuan sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	5, 9,	1, 13, 17, 21	6
2	Mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain Mampu meyakini tindakan yang diambil	6, 10, 18	2, 14, 22	6
3	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri Memiliki dorongan Berprestasi	3, 7, 23	11, 15, 19	6
4	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	4, 8, 12, 16, 20, 24		6
Jumlah			14	10	24

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah aitem yang valid 14 aitem dan 10 aitem gugur.

2. Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata reability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable) (Azwar:2008, 4-5). Reabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrument tersebut sudah baik (Muslich Anshori:2009,75).

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010:221).

Menurut Azwar (2012) koefisien realibilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun. Jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisien semakin mendekati 0,000 maka reliabilitasnya semakin rendah.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS windows 16.0 maka ditemukan nilai alpha adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Realibilitas Layanan Bimbingan Karier dan Kepercayaan Diri

Skala	Jumlah aitem	Jumlah Subjek	Alpha	Keterangan
Layanan Bimbingan Karier	14	43	0,826	Reliabel
Kepercayaan Diri	14	43	0,791	Reliabel

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Prosentase

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul melalui skala, untuk membuktikan hipotesis, serta untuk mengetahui tingkat layanan bimbingan karier dan kepercayaan diri siswa digunakan acuan skor mean hipotetik dan standar deviasi, penelitian menggunakan beberapa langkah yaitu:

a. Mencari Mean

- 1) Menentukan skor minimum dari jumlah aitem pada skala kemudian dikalikan skor skala yang paling rendah
- 2) Menentukan skor maksimum pada skala setelah itu dikalikan skor skala yang paling tinggi
- 3) Mencari mean hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i \max + i \min) \sum k$$

Ket:

μ : rerata hipotetik

$i \max$: skor maksimal aitem

$i \min$: skor minimal aitem

$\sum k$: jumlah item

b. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(X \max - X \min)$$

Keterangan:

σ : rerata hipotetik

$X \max$: skor maksimal subjek

X_{min} : skor minimal subjek

c. Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.9

Rumus Kategorisasi

RUMUSAN	KATEGORI
$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	TINGGI
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	SEDANG
$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	RENDAH

Untuk menentukan prosentase hasil yang didapat adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f = frekuensi

N = jumlah subyek

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variable dependent terhadap beberapa variable independen. Hasilnya ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r^2) yang nilainya $0 \leq r^2 \leq 1$. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yaitu analisa yang menggunakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dari analisis ini diharapkan

dapat diperoleh data mengenai pengaruh variable independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Sedangkan menurut Sugiyono, rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel meningkatkan prestasi belajar

X = variabel pendidikan keluarga

